

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN STRATEGI ELABORASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SD 091408 SARIMAONDANG

Romaida Karo Karo

Universitas Efarina

Email: romaidakarokaro@gmail.com

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is whether the application of elaboration strategy learning can improve students' mathematics learning outcomes at SD 091408 Sarimaondang. The purpose of the research that will be carried out by researchers is to find out whether the application of the Elaboration strategy learning can improve students' mathematics learning outcomes at SMP Muhammadiyah 8 Medan. The population in this study were all fifth grade students at SD 091408 Sarimaondang Medan for the 2020/2021 academic year, while the sample in the study was class V-1 as an Experiment class consisting of 38 students and class V-2 as a Control class consisting of 38 students. The type of research used is quasi-experimental research by comparing the learning outcomes of students using the Elaboration strategy in the experimental class and using conventional methods in the control class. The instrument in this study was a test description/essay. Data analysis techniques were obtained by calculating the mean, normality test, homogeneity test, t-test and gain test. In the initial test (Pretest) the level of completeness of student learning classically obtained 12 students who completed and 26 students who did not complete. In the final test (Posttest) the level of completeness of student learning classically obtained 34 students who completed and 4 students who did not complete. Classroom management results have increased from the initial test (Pretest) obtaining an average of 60 and the final test (Posttest) obtaining an average score of 79.34. This shows that learning mathematics using the Elaboration strategy for SD 091408 students Sarimaondang T.P 2020/2021 is effective in terms of student learning completeness, student activity, and teacher's ability to manage learning.

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan pembelajaran strategi elaborasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SD 091408 Sarimaondang. Tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran strategi Elaborasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di SMP Muhammadiyah 8 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 091408 Sarimaondang Medan Tahun Pelajaran 2020/2021 sedangkan sampel dalam penelitian adalah kelas V-1 sebagai kelas Eksperimen yang terdiri dari 38 orang siswa dan kelas V-2 sebagai kelas Kontrol yang terdiri dari 38 orang siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan membandingkan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi Elaborasi pada kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes uraian/essay. Teknik analisis data diperoleh dengan cara menghitung mean, uji normalitas, uji homogeny, uji-t dan uji gain. Pada tes awal (Pretest) tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh 12 orang siswa yang tuntas serta 26 orang siswa yang tidak tuntas. Pada tes akhir (Posttest) tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh 34 orang siswa yang tuntas serta 4 orang siswa yang tidak tuntas. Hasil pengelolaan kelas mengalami peningkatan dari tes awal (Pretest) memperoleh rata-rata 60 dan tes akhir (Posttest) memperoleh skor rata-rata 79,34. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan strategi Elaborasi pada siswa SD 091408 Sarimaondang T.P 2020/2021 efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Keyword: Hasil Belajar, Efektifitas, Strategi Elaborasi

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN STRATEGI ELABORASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SD 091408

SARIMAONDANG

Romaida Karo Karo

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan oleh proses belajar. Proses belajar yang berkualitas akan menghasilkan hasil belajar yang baik, sebaliknya proses belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang kurang baik pula. Seiring dengan tuntutan perkembangan zaman, keluhan terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa dari jenjang pendidikan terendah sekolah dasar sampai perguruan tinggi tidak hilang. Rendahnya kemampuan siswa tentang matematika, penggunaan strategi pembelajaran yang kurang efektif dan menyenangkan sehingga siswa cepat merasa bosan dan tidak menyenangi matematika dan rasa ingin tahu siswa yang tergolong masih rendah terlihat pada tidak tercapainya nilai standar kelulusan yang telah ditetapkan.

Pendidikan juga erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah sebuah kegiatan yang integral (utuh, terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar. Proses pembelajaran dinilai berhasil bila siswa dapat belajar sesuai dengan tujuan yang dirancang sebelumnya. Dari tujuan pembelajaran ini menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan setelah terjadi proses belajar pada diri siswa.

Pembelajaran matematika haruslah lebih berkembang, tidak hanya terfokus pada kebiasaan dengan strategi atau urutan penyajian sebagai berikut: diajarkan definisi, diberikan contoh-contoh dan diberikan latihan soal. Namun hasil perolehan nilai beberapa mata pelajaran dalam kenyataannya masih ada yang belum memenuhi standar, tidak terkecuali untuk mata pelajaran matematika. Salah satu faktor penyebabnya adalah latihan soal umumnya jarang sekali berbentuk soal cerita yang berkaitan dengan terapan matematika atau kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sangat memungkinkan siswa telah mengalami kesulitan dalam menerima konsep matematika, karena cenderung tidak berasosiasi dengan pengalaman sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan ternyata hasil belajar Matematika siswa masih cenderung rendah. Permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar Matematika di Kelas, dimana saya sebagai guru bidang studi matematika yang menangani kelas IV SD Negeri 091408 Sarimaondang.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi & pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan | pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar Siswa.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Apakah penggunaan pembelajaran strategi elaborasi efektif hasil untuk meningkatkan matematika pada siswa V SD 091408 Sarimaondang ?

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN STRATEGI ELABORASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SD 091408

SARIMAONDANG

Romaida Karo Karo

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD 091408 Sarimaondang pada semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan informasi dari sekolah V SD 091408 Sarimaondang, pembagian kelas dilakukan secara pemerataan, artinya setiap kelas memiliki kemampuan yang sama. Dengan demikian populasi penelitian dianggap homogen. Peneliti " asumsikan jika populasi homogen, maka pengambilan sampel dapat dilakukan secara acak dari kelas manapun. Untuk itu peneliti mengambil sampel penelitian pada kelas V-1 sebagai kelas Eksperimen dan V-3 sebagai kelas Kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan Pembelajaran Elaborasi (X1) dan hasil belajar matematika siswa tanpa menggunakan Pembelajaran Elaborasi (X2).

Sampel penelitian ini sebanyak dua kelas, yaitu kelas V-1 V SD 091408 Sarimaondang sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 38 siswa, dan kelas V-2 SD 091408 Sarimaondang sebagai kelas control dengan jumlah 38 siswa. Jumlah total sampel adalah 76 siswa.

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pretest pada siswa guna mengetahui kemampuan awal siswa pada masing-masing kelas baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di masing-masing kelas dengan menerapkan pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan pembelajaran elaborasi, sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti mengadakan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa pada kedua kelas yang bersangkutan.

Dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan, selanjutnya di analisis dengan menggunakan perhitungan statistic untuk mengetahui nilai rata-rata dan nilai standar deviasi masing-masing kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas agar data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan untuk menguji Varian populasi yang digunakan agar tidak berbeda maka peneliti melakukan uji homogenitas terhadap data yang diperoleh. Dan yang terakhir peneliti melakukan uji gain untuk melihat keefektifan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Analisis Data dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan tes hasil belajar matematika siswa maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil pre test dan post test pada masing-masing kelas, baik kelas Eksperimen maupun kelas control 1 Menghitung Mean.

Data Hasil Pretest Eksperimen (X1) dan Kontrol (X2)

Nilai pretest pada kelas eksperimen skor terendah adalah 30 dan skor tertinggi adalah 80, rata-ratanya 60,00 dengan variance sebesar 174,324 dan standar deviasi 13,203. Sedangkan nilai pretest pada kelas control skor terendah adalah 30 dan skor tertinggi adalah 80, rata-ratanya 59.47 dengan variance sebesar 205,121 dan standar deviasi 14,322.

Data Hasil Posttest Eksperimen (X1) dan Kontrol (X2)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai posttest pada kelas eksperimen Skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi adalah 95, rata-ratanya 79,34 dengan variance sebesar 85,366 dan standar deviasi 9,239. Sedangkan nilai posttest pada kelas kontrol skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi adalah 95, rata-ratanya 76,97 dengan variance sebesar 76,405 dan standar deviasi 8,741.

Uji Normalitas Variabel (X1) Data Hasil Pre Test

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas yang terlampir dalam lampiran X. Maka diketahui Lhitung diambil dari harga yang paling besar di antara selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ sehingga diketahui nilai Lhitung adalah sebesar 0,1097. Sedangkan Ltabel untuk $n = 38$ pada taraf $\alpha = 0,05$ bahwa Ltabel Sebesar $0,886 = 0,886 = 0,1438$ sehingga $\sqrt{38} = 6,16$.

Maka dengan demikian Lhitung $<$ Ltabel ($0,1097 < 0,1438$), dapat disimpulkan bahwa data pre test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Normalitas Variabel (X2) Data Hasil Pre Test

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas yang terlampir dalam lampiran X. Maka diketahui Lhitung diambil dari harga yang paling besar di antara selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ sehingga diketahui nilai Lhitung adalah sebesar 0,1156. Sedangkan Ltabel untuk $n = 38$ pada taraf $\alpha = 0,05$ bahwa Ltabel sebesar Sebesar $0,886 = 0,886 = 0,1438$. sehingga $\sqrt{38} = 6,16$.

Maka dengan demikian Lhitung $<$ Ltabel ($0,1156 < 0,1438$), dapat disimpulkan bahwa data pre test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Normalitas Variabel (X1) Data Hasil Post Test

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas yang terlampir dalam lampiran X. Maka diketahui Lhitung diambil dari harga yang paling besar di antara selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ sehingga diketahui nilai Lhitung adalah sebesar 0,1037. Sedangkan Ltabel untuk $n = 38$ pada taraf $\alpha = 0,05$ bahwa Ltabel sebesar $0,886 = 0,886 = 0,1438$. sehingga $\sqrt{38} = 6,16$.

Maka dengan demikian Lhitung $<$ Ltabel ($0,1037 < 0,1438$), dapat disimpulkan bahwa data pre test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Normalitas Variabel (X2) Data Hasil Post Test

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas yang terlampir dalam lampiran X. Maka diketahui Lhitung diambil dari harga yang paling besar di antara selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ sehingga diketahui nilai Lhitung adalah sebesar 0,1173. Sedangkan Ltabel untuk $n = 38$ pada taraf $\alpha = 0,05$ bahwa Ltabel Sebesar $0,886 = 0,886 = 0,1438$. sehingga $\sqrt{38} = 6,16$.

Maka dengan demikian Lhitung $<$ Ltabel ($0,1173 < 0,1438$), dapat disimpulkan bahwa data pre test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN STRATEGI ELABORASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SD 091408

SARIMAONDANG

Romaida Karo Karo

Uji Homogenitas

Untuk menguji varian dua kelompok sampel penelitian digunakan uji homogenitas yang bertujuan untuk melihat sampel penelitian agar tidak berbeda. Sebelumnya dalam perhitungan telah diketahui bahwa nilai varian hasil pre test terbesar dari kelas eksperimen atau kontrol dibagi dengan nilai varian hasil post test terkecil dari kelas eksperimen atau kontrol.

Karena daftar distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $n - 1$. Karena daftar distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan (dk) pembilang = $(38-1)=37$ dan derajat kebebasan penyebut = $(38-1)= 37$ tidak terdapat dalam tabel maka untuk memperolehnya dengan mengambil bilangan terdekat pada tabel untuk pembilang dan penyebut, sehingga (dk) pembilang = 30 dan (dk) penyebut = 36. Jadi $F_{tabel} = 1,78$

Berdasarkan nilai Fhitung dan F_{tabel} Gi atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,63 < 1,78$) hal ini berarti data hasil dari dua kelompok sampel memiliki varian yang homogen.

Uji-t

Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk melihat apakah hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran elaborasi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD 091408 Sarimaondang T.P 2020/2021.

Langkah awal sebelum menghitung uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t terlebih dahulu mencari nilai varian gabungan yaitu sebesar $S=8,9$ selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus uji-t yaitu sebesar $t_{hitung} = 1,33$

Hasil perhitungan tritung kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) sebesar $=n_1 + n_2 = 38 + 38 + 2 = 74$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena data t_{tabel} untuk derajat kebebasan sebesar 74 tidak terdaftar, maka untuk mencari nilai t_{tabel} dapat dilakukan dengan menggunakan rumus interpolasi linear yaitu sebesar $t_{tabel} = 1,99$. Berdasarkan Nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Uji Gain

Untuk melihat keefektifan pembelajaran strategi Elaborasi terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen digunakan uji gain yaitu sebesar $g=0,8398$ sedangkan untuk melihat berapa besar keefektifan pembelajaran strategi Elaborasi terhadap hasil belajar siswa yaitu $P = 8398$.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan pembelajaran matematika dengan strategi elaborasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas V-1 SD 091408 Sarimaondang Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Respon siswa tergolong baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran matematika dengan strategi elaborasi, terlihat antusias siswa meningkat sehingga siswa terpancing untuk lebih giat belajar matematika.
3. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kondisi pada tes awal (Pretest) tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN STRATEGI ELABORASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SD 091408

SARIMAONDANG

Romaida Karo Karo

diperoleh 12 orang siswa yang tuntas serta 26 orang siswa yang tidak tuntas. Pada tes akhir (Posttest) tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh 34 orang siswa yang tuntas serta 4 orang siswa yang tidak tuntas. Hasil pengelolaan kelas mengalami peningkatan dari tes awal (Pretest) memperoleh rata-rata 60 dan tes akhir (Posttest) memperoleh skor rata-rata 79,34.

4. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pembelajaran matematika dengan strategi elaborasi dapat ternyata melalui pembelajaran dengan meningkatkan keefektifan belajar matematika siswa kelas V-1 SD 091408 Sarimaondang Tahun Pembelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Dalvi. 2006. *Guru yang Menggairahkan*. Yogyakarta: Gama Media
- Ginting, Paham dan Syafrizal Helmi Situmorang, 2008. *Filasafat Ilmu dan Metode Riset*, Usu Press, Medan.
- Hamalik, Oemar, 2010. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet, Ke-7
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia Istarani (2011). 58
- Model Pembelajaran Inovatif*, Medan : Media Persada. Istarani (2012). *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan : Iscom Medan.
- Irzani, 2010, *Pembelajaran Matematika Panduan Praktis Untuk Pengajar SD & MI*, Yogyakarta: Mandiri Graffindo Press.
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ridwan Abdul Sani (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Samier, Arianto. 2008. *Pengertian Fasilitas Belajar*.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani